

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI GUNUNGPATI 01



Disusun oleh :

Joni Maryanto	1401409008
Galih Suci Pratama	1401409049
Weni Septya Dewi	1401409062
Rina Arifiani	1401409088
Muhammad Ridwan	1401409208
Yulida Pratiwi	1401409394
Abdurakhman Haryo N.	6102409060
Titok Enggar P.	6102409079

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah serta inayahnya, laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SD Negeri Gunungpati 01 pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 dapat penulis selesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Gunungpati 01, penyusun yang juga sebagai praktikan, mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Harjono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan.
5. Dr. Sulaiman M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Harmanto, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
7. Antonius Sunardi, A.Ma.Pd. selaku Kepala SD Negeri Gunungpati 01 yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD Negeri Gunungpati 01.
9. Rekan – Rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Gunungpati 01.
10. Siswa – Siswi SD Negeri Gunungpati 01.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

“Tiada gading yang tak retak”, begitu pun laporan yang penulis susun masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, besar harapan bagi penyusun laporan PPL ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, baik bagi mahasiswa PPL maupun semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
Bab II. Hasil Pengamatan	
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	5
C. Fasilitas Sekolah	6
D. Penggunaan Sekolah	8
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	10
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
Bab III. Penutup	
A. Simpulan	13
B. Saran	13

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Semarang, 10 Agustus 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SDN Gunungpati 01,



Dr. Sulaiman, M.Pd.

NIP. 19620612 198901 1 001



Antonius Sunardi, A.Ma.Pd

NIP. 19570315 197802 1 004

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
3. Tabel Keadaan Fisik Sekolah
4. Data Guru, Pegawai dan Siswa
5. Tata Tertib
6. Struktur Organisasi
7. Kalender Pendidikan
8. Struktur Organisasi PPL
9. Daftar Hadir PPL
10. Daftar Kegiatan
11. Daftar Dosen Pembimbing
12. Jadwal Mata Pelajaran di SD Negeri Gunungpati 01

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yang terjadi dewasa ini, mempengaruhi perkembangan yang cukup pesat di berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tombak untuk memenuhi berbagai tuntutan jaman yang berjalan secara dinamis, terutama dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas, takwa kepada Tuhan, peka terhadap lingkungan dan kehidupan sosial di sekitarnya. Untuk itu perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar tercapai pendidikan yang berkualitas.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara program pendidikan, mengadakan program pengalaman lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I (observasi dan orientasi) dan PPL II (mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian mengajar di SD). Keduanya dimanfaatkan oleh mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sebelumnya di bangku perkuliahan, serta mencari pengalaman sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan nantinya, khususnya dalam kaitannya dengan kecakapan pedagogis, kepribadian, professional, dan social yang baik. Hal tersebut sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan nasional di Indonesia.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep yang mengembangkan kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mengetahui informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

1. Keadaan Fisik Sekolah

Sekolah yang berada di desa pandean kecamatan Gunung Pati ini berdiri diatas tanah pemerintahan kota dengan status hak milik, luas tanah sendiri adalah 2720 M². Bangunan yang ada disini berdiri sejak tahun 1996 dan dioperasikan pada tahun yang sama. Bangunan yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 telah tercantum dalam denah, terdiri dari 5 bangunan utama. Mulai dari depan setelah masuk dari gerbang, di sebelah kiri akan ditemui bangunan pertama yang terdiri dari ruang uks, kantin sekolah dan mushola. Ketiga ruangan tersebut berada dalam satu gedung. Dimana uks dan kantin sekolah menjadi satu ruangan sedangkan mushola hanya dipisah sekat berupa tembok.

Kemudian maju lebih ke dalam, sebelah kanan terdapat bangunan yang terdiri dari 4 ruangan. Yaitu, ruang kelas 6, kelas 5, ruang kepek dan Guru, serta gudang. Karena keterbatasan tempat ruang guru dan ruang kepek berada dalam satu ruangan yang hanya dibatasi oleh lemari saja, selain itu ruang tata usaha juga dilakukan diruangan Guru.

Kemudian sebelah kanan merupakan bangunan yang terdiri dari 4 ruangan. Berupa kelas 4, kelas 3, kelas 2 dan kelas 1. Karena di SD Negeri Gunungpati 01 belum memiliki ruangan khusus untuk perpustakaan, maka sementara ini menumpang di ruang kelas 2. Dimana perpustakaan dan kelas tersebut hanya dipisah oleh sekat dari rak buku bacaan.

Dibelakang bangunan jejeran kelas 1 sampai kelas 4 terdapat bangunan kecil yang terdiri dari dapur dan kamar mandi. Disini sudah terpisah antara kamar mandi guru dengan kamar mandi siswa. Sumber air berasal dari sumur dan tendon air yang ada didekat dapur. Selain itu masih terdapat satu bangunan lagi berupa tempat parkir. Sedangkan untuk laboratorium tidak ada

bangunan khusus, dan sisa tanah yang ada di sekolah ini merupakan lapangan yang multi fungsi, yang digunakan sebagai lapangan upacara, sebagai lapangan olahraga dan berbagai kegiatan yang membutuhkan tanah lapang.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 - a. Sebelah selatan : rumah penduduk
 - b. Sebelah timur : rumah penduduk (warung)
 - c. Sebelah utara : masjid dan pabrik penggilingan padi
 - d. Sebelah barat : perkebunan dan persawahan

2. Kondisi lingkungan sekolah

SD Negeri Gunungpati 01 terletak di desa Pandean, kelurahan Gunungpati, kecamatan Gunungpati, kota Semarang. Dari jalan raya terdapat akses jalan masuk \pm 50 meter. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, dengan lingkungan yang kondusif, maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kondisi lingkungan SD Negeri Gunungpati 01 secara keseluruhan kebersihannya terjaga. Setiap pagi ada penjaga sekolah yang dibantu oleh siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah. Tetapi di belakang sekolah ada suatu tempat pembuangan sampah yang pengelolaannya belum maksimal, sehingga dapat mengganggu pencemaran lingkungan sekolah, padahal di depan kelas sudah disediakan tempat sampah yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk membuang sampah. Tingkat kebisingan di SD Negeri Gunungpati 01 agak terganggu dengan adanya pabrik penggilingan padi. Pengoperasional pabrik tersebut tidak menentu, sehingga dapat mengganggu proses KBM. Kamar mandi siswa dan guru serta tempat penjaga sekolah terletak di kanan belakang sekolah. Sumber

airnya berasal dari sumur. Air ditampung dalam sebuah tangki yang dialirkan ke bak mandi. Di depan kelas terdapat wastafel yang dipergunakan siswa dan guru untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas.

3. Fasilitas Sekolah

1. Ruang kepala sekolah, guru dan TU

Di SD Negeri Gunungpati 01 sudah ada ruang kepala sekolah, hanya saja ruang kepala sekolah dijadikan satu ruangan dengan ruang guru dengan sekat lemari buku data sekolah dan tempat menyimpan piala siswa, sehingga kurang banyak ruang gerak untuk kepala sekolah dan tamu yang berkunjung. Demikian pula ruang guru. Karena berbagi ruangan dengan ruang kepala sekolah, pengaturan meja dan kursi guru menjadi sedikit berhimpitan dan kurang menyediakan ruang yang luas untuk guru atau tamu keluar masuk meja kursi guru. Sedangkan ruang TU belum ada. Untuk keperluan administrasi dan tata usaha dilakukan di meja dan kursi karyawan TU yang berada di dalam ruang guru. Akan tetapi secara keseluruhan, pengaturan ruang guru, kepala sekolah, dan TU sudah cukup baik dan rapi sehingga dapat menutupi kendala kurangnya ruangan di sekolah.

2. Ruang OSIS dan BK

Ruang OSIS dan ruang BK tidak ada di SD Negeri Gunungpati 01 karena kegiatan OSIS di SD belum berdiri sendiri dan pemberian BK di SD dilakukan oleh guru kelas sehingga tidak memerlukan ruang BK secara khusus/terpisah.

3. Ruang serbaguna/ aula

Ruang serbaguna/aula juga tidak ada sehingga kegiatan/ acara bersama yang diadakan oleh sekolah dilaksanakan di lapangan upacara. Lapangan upacara sudah berlantaikan paving dan cukup luas sehingga dapat digunakan dengan baik dan dapat menampung seluruh warga sekolah dan banyak tamu undangan.

4. Laboratorium

Laboratorium , baik lab.komputer maupun lab.IPA, belum tersedia di SD Negeri Gunungpati 01. Siswa tidak dapat memanfaatkan computer untuk menunjang kegiatan belajar mereka, baik secara individu maupun kelompok. Untuk pembelajaran IPA juga siswa kurang dapat belajar dengan maksimal, terutama untuk kegiatan praktek. Alat peraga atau media pembelajaran IPA yang tersedia masih minim dan disimpan di ruang perpustakaan, sehingga ada beberapa alat peraga/ media yang cepat kotor dan rusak, serta kurang praktis dengan memindahkan alat peraga/media tersebut dari perpustakaan ke kelas dan sebaliknya.

5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan dijadikan satu ruangan dengan ruang kelas II dengan hanya bersekatan lemari buku bacaan, seperti halnya ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini mengakibatkan ruang perpustakaan kurang dapat menampung seluruh siswa yang ingin berkunjung dan membaca buku bacaan di perpustakaan. Namun demikian, dengan cukup lengkapnya buku bacaan yang ada di perpustakaan, mulai dari buku mapel sampai buku cerita, dengan teks bacaan yang banyak maupun sedikit, fasilitas ruang perpustakaan dapat dikatakan cukup baik.

6. Ruang Kelas

Selain itu, ruang kelas di SD Negeri Gunungpati 01 ini berjumlah lengkap, mulai dari ruang kelas I sampai kelas VI. Setiap kelas mempunyai papan nama kelas sehingga yang datang ke sekolah tidak perlu repot mencari letak ruang kelas tertentu. Jumlah kursi dan meja di dalam masing-masing kelas tidak kurang dari jumlah siswanya. Kursinya pun satu-satu, bukan model kursi/bangku panjang, sehingga mudah ditata saat kegiatan pembentukan kelompok belajar di kelas. Setiap kelas mempunyai papan tulis yang layak pakai, *blackboard* untuk ruang kelas I sampai kelas IV, dan *whiteboard* untuk kelas V dan kelas VI. Di setiap kelas juga terdapat beberapa pajangan media/alat peraga sederhana seperti peta dan gambar-gambar, terdapat lemari atau meja khusus untuk menaruh dan

menyimpan buku paket, buku ulangan siswa, dan buku-buku lainnya yang diperlukan dalam KBM. Selain itu, di depan masing-masing kelas terdapat tempat kran air yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sarana dalam merawat dan menjaga kebersihan, baik kebersihan diri, kelas, maupun sekolah. Di depan kelas juga terdapat lapangan upacara yang luas sehingga siswa dapat bebas bergerak dan mengembangkan psikomotoriknya dengan baik. Walaupun ada beberapa kelas yang lampu penerangannya mati, tetapi hal tersebut bukan menjadi masalah yang berarti mengingat kegiatan pembelajaran dilakukan pada siang hari sehingga tidak terlalu bergantung pada lampu penerangan kelas. Dengan demikian, ruang kelas di SD Negeri Gunungpati 01 dapat dikatakan cukup baik.

7. Fasilitas Penunjang Lainnya

Di SD Negeri Gunungpati 01 terdapat fasilitas penunjang lainnya seperti kamar mandi, ruang UKS, dan mushola. Terdapat empat buah kamar mandi siswa yang bersebelahan dengan sebuah kamar mandi untuk guru. Sebelah kamar mandi guru terdapat dapur. Selain itu, terdapat mushola, kantin dan ruang UKS. Kantin membantu menyediakan keperluan siswa mulai dari alat tulis, perlengkapan seragam, cemilan, dan lain-lain. Kantin terletak satu ruangan dengan UKS, dan di sebelahnya terdapat mushola.

4. Penggunaan Sekolah

Penggunaan area sekolah di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, artinya penggunaan SD Negeri Gunungpati 01 Semarang tidak dilakukan bersama dengan sekolah lain. Tanggung jawab pengelolaan sekolah sepenuhnya oleh kepala sekolah dan warga sekolah beserta masyarakat sekitar SD Negeri Gunungpati 01 Semarang.

Di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang terdiri dari 6 kelas. Proses belajar mengajar di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang dilaksanakan mulai

pagi hari, yaitu pukul 07.00 hingga siang hari, yaitu untuk kelas I dan kelas II pukul 07.00 - 10.45 WIB, kelas III - kelas VI pukul 07.00 – 12.10 WIB.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru dan Sebarannya menurut mata pelajaran.

SD Negeri Gunungpati 01 Semarang mempunyai guru kelas dan guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus pegawai negeri sipil maupun guru tetap dan guru tidak tetap (GTT). Guru di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang tergolong sangat berkompeten dan memiliki latar belakang akademik yang jelas. Jumlah tenaga pengajar beserta kepala sekolah di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang berjumlah 11 guru yang bertanggung jawab terhadap seluruh KBM dari kelas I hingga kelas VI yang terdiri dari kepala sekolah yang merangkap guru bahasa jawa, 1 staf TU yang merangkap menjadi guru mata pelajaran Bahasa Inggris, 7 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru penjaskes, 1 guru SBK dan 1 penjaga sekolah.

Status kependidikan kepala sekolah yaitu D2. 6 (enam) orang guru mempunyai ijazah S1, 3 (tiga) orang guru mempunyai ijazah D2, 1 orang guru tidak tetap (GTT) dan 1 penjaga sekolah mempunyai ijazah SMA. Adapun daftar nama guru serta pembagian tugas mengajarnya terlampir.

b. Keadaan siswa

Siswa SD Negeri Gunungpati 01 Semarang adalah sebanyak 117 siswa, terdiri atas Kelas I terdapat 11 siswa, Kelas II terdapat 19 siswa, Kelas III terdapat 16 siswa, Kelas IV terdapat 26 siswa, Kelas V terdapat 23 siswa, Kelas VI terdapat 22 siswa. Adapun rekap jumlah siswa dari masing-masing kelas terlampir.

c. Staf tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya

Staf Tata Usaha (TU) di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang dirangkap oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Tenaga

kependidikan lainnya yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang adalah penjaga sekolah.

Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Mengenai data pendidikan kepala sekolah, guru dan karyawan sudah terlampir bersama data no 1 dan 3.

6. Interaksi Sosial

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan di SD Negeri Gunungpati 01, maka dapat diperoleh informasi tentang interaksi sosial diantara warga sekolah SD Negeri Gunungpati 01.

a. Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan interaksi antara kepala sekolah dengan guru sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya dukungan dari kepala sekolah terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Sebelum melakukan pembelajaran, kepala sekolah beserta guru melakukan shearing mengenai materi, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang akan dipergunakan dalam KBM.

b. Guru dengan Guru

Hubungan interaksi antara guru dengan guru terjalin dengan baik. Terbukti dengan adanya koordinasi dan kerjasama antar guru mapel yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Antara guru yang satu dengan yang saling tukar pikiran dan informasi mengenai pembelajaran di kelas.

c. Guru dengan Siswa

Hubungan interaksi antara guru dengan siswa sudah baik. Adanya timbal balik dalam proses pembelajaran, siswa aktif bertanya mengenai materi yang sekiranya siswa belum paham. Setelah proses pembelajaran guru selalu memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan.

d. Siswa dengan Siswa

Hubungan antara siswa dengan siswa sudah berjalan dengan baik. Misal ada tugas kelompok, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan

tugas. Siswaat mengkondisikan dirinya, saat pembelajaran suasana tidak gaduh, namun saat istirahat suasana menjadi ramai karena siswa senang bermain.

e. Interaksi secara keseluruhan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi yang terjadi di lingkungan SD Negeri Gunungpati 01 sudah terlaksana dengan baik. Adanya interaksi antar personal menjadikan hubungan kekeluargaan lebih erat dan harmonis, sehingga suasana di SD Negeri Gunungpati 01 mendukung dalam proses pembelajaran.

7. Pelaksanaan Tata Tertib

Di SD Negeri Gunungpati 01 sudah terdapat beberapa tata tertib, meliputi tata tertib guru, tata tertib siswa di sekolah, serta tata tertib siswa di kelas. Di samping guru, tata tertib guru juga mengikat kepala sekolah, staf TU dan tenaga kependidikan lainnya. Hampir seluruh warga sekolah sudah menaati tata tertib yang berlaku dengan baik. Sanksi/ hukuman diberikan kepada warga sekolah yang melanggar tata tertib tanpa pandang bulu.

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur organisasi sekolah : struktur organisasi yang ada disekolah ini sudah jelas pembagiannya. Mulai dari kepala sekolah sampai dengan guru kelas dan guru mapel khusus. Dan organisasi ini juga dipantau oleh komite sekolah dan lurah di desa pandean. Karena tenaga kerja yang ada di sini juga sedikit maka tidak ada kepala perpus khusus dan kepala bagian tata usaha. Melainkan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Jadi tidak aneh kalau ada guru yang merangkap sebagai kepala tata usaha maupun sebagai kepala perpustakaan.
- b. Struktur administrasi. : karena dalam bagian tata usaha hanya satu orang maka tidak ada struktur administrasi, namun dalam pelaksanaanya dibantu oleh bendahara dan seksi keuangan yang ada. Sehingga pekerjaan dilaksanakan secara kondisional.

- c. Struktur organisasi kelas : dalam kelas terdapat organisasi kelas yang di pilih sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru. Dimana terdapat ketua kelas, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Sedangkan seperti jadwal piket khusus tidak ada, karena siswa membersihkan kelas secara gotong royong.
- d. Kalender akademik : kalender pendidikan sudah dibagikan oleh pemerintah kota semarang, dimana didalamnya sudah diatur jadwal kegiatan akademik selama setahun, dan di SD Negeri Gunungpati 1 sudah menerapkannya dalam kegiatan di sekolah, namun disesuaikan juga dengan keadaan dan situasi yang terjadi di sini.
- e. Jadwal pelajaran : jadwal pelajaran yang ada di sini sudah terjadwal secara rapi untuk semua kelas. Namun dalam proses pelaksanaannya disini mempunyai tradisi atau kebiasaan diman alokasi waktu tidak harus tepat dengan bel. Akan tetapi guru menyesuaikan kondisi dan tahu mengalokasikan waktu sesuai karakteristik siswa. Sedangkan pada bulan ramadhan jadwal mengalami perubahn sedikit dengan mengurangi alokasi waktu sebanyak 5 menit setiap 1 jam mata pelajaran.
- f. Jadwal ekstrakurikuler : disini terdapat 2 kegiatan ekstrakurikuler yaitu seni tari dan pramuka. Dimana pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu seusai pulang sekolah dan seni tari diadakan setiap hari rabu. Namun pada bulan ramadhan kegiatan ekstra diliburkan.
- g. alat bantu PBM : untuk media yang dapat digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar banyak tersedia disini, mulai dari CD interaktif, alat peraga (KIT) dan juga buku buku yang masih baru dan ter uptodate. Namun saying dalam pelaksanaanya Kit masih jarang di gunakan, dan CD interaktif tidak bisa dimanfaatkan karena alat bantu ICT masih belum memadai.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang telah berjalan dengan baik. Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah, maka penyusun memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah maka akan menciptakan suasana yang aman, nyaman, tenang dan mendukung proses belajar mengajar.
2. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model dan media yang kurang memadai, pembelajaran lebih sering diterapkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Sebelum melaksanakan pelaksanaan belajar mengajar guru membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.
4. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila didukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang, yaitu:

1. Pihak pengelola SD Negeri Gunungpati 01 Semarang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung, media pembelajaran, dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif.

2. Peraturan dan kedisiplinan sekolah hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar mutu dan kualitas sekolah tetap terjaga ketertibannya.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Joni Maryanto
NIM : 1401409008
Jurusan : PGSD

Di SD Gunungpati 1, saya selaku praktikan bertindak sebagai guru kelas, untuk itu mata pelajaran yang ditekuni meliputi 5 mata pelajaran umum yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Pkn, dan Matematika. Kelima mata pelajaran tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. IPA merupakan matapelajaran yang cenderung paling mudah dibandingkan matapelajaran lainnya, hal ini karena konsep-konsep IPA yang mudah dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang biasanya dianggap paling dah selain mata pelajaran IPA. Bahasa Indonesia berisi tentang kebahasaan dan segala hal mu yang berhubungan dengan komunikasi dengan bahasa Indonesia serta pembelajaran sastra guna mendukung pembelajaran bahasa. Mata pelajaran matematika bersifat eksak yang menuntut ketelitian siswa, selain itu matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap hal-hal yang berhubungan dengan angka dan bilangan. Mata pelajaran IPS maupun Pkn lebih bersifat social jadi mengarjakan siswa tentang berbagai hubungan-hubungan social sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa akan hakekat hubungan social manusia serta berbagai seluk-bekuknya Meskipun demikian, selain memiliki keunggulan-keunggulan di atas, kelima mata pelajaran tersebut juga memiliki kelemahan seperti, mata pelajaran PKn, biasanya begitu masuk ke materi tata pemerintahan dan peraturan anak akan susah menangkap secara utuh materi pelajaran yang diberikan. Mata pelajaran IPA, siswa biasanya sulit dalam menghafal beberapa hal yang berhubungan dengan materi IPA seperti nama, ataupun urutan-urutan tertentu dalam materi IPA. Mata pelajaran IPS merupakan matapelajaran yang lebih bersifat hafalan yang terkadang menjadi materi yang susah terutama apabila siswa tidak dikondisikan untuk tertib/rajin belajar. Mata pelajaran bahasa terkadang dirasa susah oleh beberapa murid ketika diminta praktek langsung berbahasa terlebih lagi sastra. Kelemahan mata pelajaran matematika biasanya ditemukan di kelas tinggi dimana materi matematika sudah menggunakan bilangan yang semakin rumit. Hal itulah yang terkadang menjadi momok bagi siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup komplit di SD Gunungpati 1 memang sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai macam media maupun sarana yang terdapat di SD Gunungpati 1, seperti sarana olahraga yang terdiri dari net, lapangan bulutangkis maupun beberapa bola untuk berbagai permainan. Ada juga kit IPA guna melakukan praktek IPA secara langsung oleh siswa. Selain itu, terdapat bermacam-macam contoh bangunan-bangun ruang untuk mendukung pembelajaran matematika. Selain media yang

sudah cukup komplit, beberapa guru kelas terkadang membuat media sendiri guna mendukung pembelajaran yang akan diajarkan.

Guru-guru SD Gunungpati 1 terdiri dari guru-guru yang cukup berkualitas. Hal itu terbukti dengan penghargaan maupun perlombaan yang dimenangkan siswa SD Gunungpati 1. Di dalam pembelajaran, kualitas guru terlihat secara jelas dalam penyampaian materi dengan berbagai metode-metode yang inovatif dan juga dalam pengkondisian kelas dengan menggunakan metode yang menarik. Dosen pembimbing yang diterjunkan di SD Gunungpati 1 merupakan dosen-dosen pilihan dan dosen-dosen yang berkualitas. Hal itu terlihat selama mengajar di kampus PGSD, dosen-dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki ciri yang sangat khas dalam menyampaikan materi. Masing-masing dosen memiliki cara yang unik dan menarik dalam menyampaikan berbagai materi mata kuliah yang diampunya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masing-masing guru SD Gunungpati 1 memiliki metode-metode yang inovatif dalam menyampaikan materi maupun membentuk kepribadian siswa. Jadi, SD Gunungpati 1 selain menekankan pada output berupa kemampuan akademik yang baik juga menekankan pada pembentukan karakter siswa.

Sebagai praktikan, saya merasa cukup mampu dengan bekal yang diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan PGSD FID UNNES. Saya sudah diberi berbagai macam bekal maupun pengalaman di kampus. Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu dipelajari dan dapat diperoleh di Sekolah latihan, SD Gunungpati 1 dan tentunya masih banyak kekurangan dalam melakukan praktek pembelajaran nantinya.

Selama melakukan observasi di SD Gunungpati 1, saya mendapat banyak pengalaman mengenai kondisi lapangan secara nyata. Saya juga mendapat banyak ilmu setelah melihat bagaimana cara mengajar siswa, dan bagaimana cara mengkondisikan siswa, serta berbagai cara-cara untuk membentuk kepribadian positif siswa.

. Untuk itu setiap kelas jumlah siswanya yaitu antara 20 siswa sampai 30 siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran bias tercapai secara maksimal. Sedikit saran bagi UNNES yaitu mengenai koordinasi ataupun sosialisasi untuk sekolah-sekolah latihan, sebaiknya lebih dilakukan secara lebih intensif lagi sehingga semua unsure dalam sekolah praktikan bisa lebih siap dan hasilnya pun akan lebih optimal. Pemilihan lokasi latihan sudah sangat baik, dengan mempercayakan sekolah-sekolah unggul untuk tempat PPL sehingga dari sana praktikan/mahasiswa akan memperoleh banyak pengalaman yang bermanfaat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Galih Suci Pratama
NIM : 1401409049
Prodi : PGSD

Penulis sebagai praktikan telah melaksanakan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data sebagai pembuatan laporan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SD Negeri Gunungpati 1 Kota Semarang. Observasi telah dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30-11 agustus 2012 dengan berbagai macam strategi untuk pengumpulan data yang dilaksanakan secara berkelompok yang beranggotakan 8 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa PGSD 6 orang dan mahasiswa PGPIJD 2 orang.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri Gunungpati 1 Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di masing-masing kelas, penulis dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran di kelas secara umum. Dari segi kekuatan pembelajaran mata pelajaran di SD N Gunungpati 1 adalah terdapatnya berbagai macam media-media pembelajaran seperti CD pembelajaran untuk pelajaran IPA, IPS dan Matematika. Selain itu terdapat juga peta dalam berbagai versi KIT untuk praktek, globe, torso dan media-media yang lain. Didalam masing-masing kelas pun terdapat RPP yang sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat berbagai kelemahan meliputi guru kurang memahami cara penggunaan media yang ada didalam sekolah seperti media CD pembelajaran dan media KIT untuk praktek yang akhirnya tidak pernah digunakan dan berdebu. Selain itu RPP yang ada pun masih menggunakan versi lama dan tidak sesuai dengan standar proses. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang terjadi didalam kelas lebih menggunakan metode ceramah. Dan akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran yang masih rendah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh SD Negeri 1 Gunungpati cukup memadai. Secara fisik bangunan masih layak untuk digunakan. SD Negeri Gunungpati 1 memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas. Namun untuk kelas 2 ruang kelas masih berdampingan dengan perpustakaan dalam satu ruang dikarenakan ruangan yang terdapat disekolah belum tersedia untuk perpustakaan. Selain itu juga terdapat ruang kantor, uks, koperasi, musholla, WC, dapur, gudang, dan parkir. Semua ruangan tersebut masih layak namun bangunan yang telah tua.

Barang-barang yang terdapat di dalam kelas yang layak digunakan seperti meja, kursi, papan tulis, dan lemari. Dibeberapa kelas terdapat lampu

yang masih mati, kain untuk lap, kaca, kran air namun masih belum merata. Dibeberapa kelas juga tidak terdapat kipas anginnya. Sehingga pada waktu siang hari terasa panas, dan mempengaruhi proses pembelajaran. Selain hal tersebut SD tersebut juga belum mempunyai laboratorium untuk praktek siswa dan ruang TU (masih bergabung dengan kantor)

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran PPL. Namun kualitas guru pamong di SD N 1 Gunungpati sangat baik. Guru Pamong dapat mengarahkan praktikan agar mengetahui dan memahami seluk beluk SD yang kemudian dapat memperlancar jalannya kegiatan PPL baik saat pembelajaran terbimbing maupun terpadu sehingga menjadi koreksi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berikutnya.

Dosen pembimbing di dalam kegiatan PPL 1 datang satu kali pertemuan. Penulis berharap dosen pembimbing dapat datang dalam pelaksanaan mengajar sehingga kualitas praktikan akan lebih baik. Dosen pembimbing juga mampu memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang dibutuhkan penulis.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Observasi kelas yang dilakukan penulis selama 2 minggu dapat menghasilkan data-data sebagai berikut:

a. Masih ada beberapa guru yang metode pengajarnya masih konvensional yang lebih mengedepankan pada metode ceramah.

b. Guru sudah menguasai materi dengan baik namun dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran agar menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga terdapat beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan terdapat beberapa siswa yang masih tertinggal dalam beberapa pelajaran.

Dengan kondisi siswa tersebut, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menggunakan media yang menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis sebelum terjun langsung ke SD Negeri 1 Gunungpati sudah mendapatkan pembekalan meliputi kegiatan micro teaching dan pembekalan PPL yang dilakukan di kampus PGSD. Selain itu, penulis mempunyai pengalaman mengajar SD saat mendapatkan tugas observasi di dalam berbagai mata kuliah tertentu. Akan tetapi teori yang telah diajarkan didalam perkuliahan ada yang dapat diaplikasikan dan ada yang belum dapat di aplikasikan mengingat kondisi latar belakang, sarana dan kemampuan guru dan siswa yang berbeda-beda. Hal ini yang menjadi intropeksi penulis dalam melakukan kegiatan mengejar praktek terbimbing dan praktek mandiri. Oleh karena itu, penulis berharap bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing dan pengalaman dari guru pamong agar penulis dapat mencapai kualitas pembelajaran dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan ppl 1

Setelah melakukan observasi penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang lebih menambah khasanah praktikan.

Praktikan lebih memahami terkait dengan system pembelajaran, manajemen, keterampilan mengajar, hubungan kemasyarakatan, hubungan emosional diantara siswa dan guru, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan penulis juga mendapatkan gambaran tentang pembelajaran langsung kepada siswa dengan mengamati guru mengajar. Dari segi manajemen, penulis mengetahui tipe kepala sekolah memimpin sekolah melalui berhubungan baik dengan guru, siswa dan warga masyarakat sekitar. Selain itu praktikan juga mendapatkan gambaran tentang administrasi sekolah dan administrasi kelas. Praktikan juga terlibat langsung dalam pembuatan beberapa administrasi kelas. Dalam bidang pembelajaran, praktikan juga mendapatkan cara guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, penulis juga mendapatkan berbagai permasalahan yang dimiliki anak pada saat belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari penulis untuk pengembangan sekolah latihan yaitu didalam setiap kelas sebaiknya guru merencanakan menggunakan RPP yang sesuai dengan standar proses, pada saat pelaksanaan dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif dan saat evaluasi sekolah dapat membuat angket untuk pengembangan sekolah. Untuk sarana dan prasarana yang kurang sebaiknya ditambahkan, agar siswa dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Dalam hal kedisiplinan perlu ditingkatkan dikarenakan masih banyak waktu yang masih tidak sesuai dengan jadwal pelajaran terutama dalam pembunyan bel sekolah.

Untuk UNNES sebaiknya lebih mengutamakan kualitas SD yang menjadi daerah praktikan agar praktikan lebih mengalami pengalaman yang lebih menantang. Informasi pun masih perlu digiatkan karena masih banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

Demikian hasil dari refleksi PPL 1 yang praktikan lakukan, semoga dapat menjadi pertimbangan buat semua pihak yang terkait agar menjadi yang terbaik.

Terimakasih

REFLEKSI DIRI

Nama : Weni Septya Dewi

NIM : 1401409062

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral yaitu mengantarkan peserta didik menuju kedewasaan dan memiliki karakter bangsa Indonesia yang berjiwa Pancasila. Memahami posisi guru yang seperti itulah, praktikan sebagai calon pendidik memerlukan adanya bekal yang cukup sebelum terjun langsung dalam dunia keguruan dan pendidikan. Salah satu aktivitas dalam membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012 terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 ini dilaksanakan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Penulis, sebagai praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan bertempat di SD Negeri Gunungpati 01, Semarang. Observasi dan orientasi telah dilaksanakan selama 2 (dua) minggu efektif yang dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dengan bermacam-macam kegiatan yang dilaksanakan secara berkelompok terdiri dari 6 (enam) mahasiswa PGSD dan 2 (dua) mahasiswa PGPIJSD. Dalam pelaksanaan PPL1 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mahasiswa PGSD adalah sebagai calon guru kelas sehingga diharapkan mampu menguasai semua mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran. Dikarenakan pelaksanaan PPL 1 bertepatan dengan bulan Ramadhan, pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang, praktikan dapat memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari

segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing-masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran, dan tugas-tugas berjalan dengan baik sampai dengan koreksi/evaluasi. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing-masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SD Negeri Gunungpati 01 Semarang ini perlu untuk ditambah guna menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Namun, kondisi fisik bangunan masih layak untuk digunakan. Hanya saja diperlukan ruang perpustakaan khusus dan tidak digabung dengan kelas II, sehingga tempat duduk siswa tidak berhimpitan dan hanya memiliki sedikit ruang gerak. Perpustakaan sekolah ini memiliki koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Buku-buku mata pelajaran yang ada di dalam setiap kelas juga sudah lengkap tetapi tempat pajangan/pojok kreatifitas siswa belum tersedia sehingga kreatifitas siswa belum mampu diaplikasikan secara optimal. SD Negeri Gunungpati juga memiliki halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Suparti S.Pd. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Harmanto, S.Pd. M.Pd. Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Terlihat dari kegiatan beliau saat membimbing siswa dalam belajar, dan memberikan motivasi kepada anak didiknya. Beliau selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah siswa untuk memahami konsep materi pelajaran yang disampaikan. Beliau sering mengadakan koordinasi mengenai kegiatan-kegiatan praktikan, memberikan masukan-masukan yang bermanfaat, serta selalu sabar dalam membimbing praktikan. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 berkualitas. Dosen pembimbing secara berkala melakukan kunjungan ke sekolah praktikan. Selain itu juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Ditunjukkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan keaktifan siswa, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran.

Guru juga sangat transparan dalam memberikan penilaian, dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa yang secara akademik kemampuannya kurang atau berada dibawah rata-rata dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) diterjunkan untuk melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Gunungpati 01, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 2 (dua) minggu efektif ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah serta dalam pembelajaran. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran yang dapat penulis berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penerapan kedisiplinan melalui kebiasaan untuk lebih ditingkatkan. Hal ini berkenaan dengan penanaman kepribadian siswa. Selain itu, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Saran pengembangan yang dapat penulis sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rina Arifiani
Nim : 1401409088
Prodi : PGSD

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kuasa-Nya penulis, sebagai praktikan, telah melaksanakan PPL 1 dengan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan SD Negeri Gunungpati 01. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua minggu bersama kelompok yang terdiri dari delapan orang mahasiswa UNNES.

Adapun hasil kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel yang ditekuni

Program pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 01 rutin dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dengan mengacu pada kurikulum dan kalender pendidikan yang berlaku. Guru menyampaikan materi dan tugas sesuai rencana. Selain itu, jumlah siswa yang tidak terlalu banyak membantu guru dalam mengkondisikan kelas dan mengajarkan materi, serta membantu siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak tersebut membuat guru lebih fokus membimbing dan mengarahkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya masing-masing.

Sedangkan kelemahannya terletak pada pemakaian media pembelajaran yang dirasa kurang membantu. Pemanfaatan media yang sangat sederhana dan tidak adanya pemanfaatan TIK, seperti computer, LCD proyektor, tape recorder, dan televisi, mengakibatkan kurang terbantunya siswa dalam mempercepat memahami materi di samping kurang mengenalnya perkembangan teknologi yang berlangsung pesat. Selain itu, di dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang memvariasikan model dan metode pembelajaran. Dengan kegiatan yang hanya mendengarkan ceramah/ penjelasan dari guru, kurang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, serta kurang menarik minat dan motivasi siswa, sehingga dalam kegiatan pembelajaran banyak siswa yang bercanda sendiri dengan temannya, bercakap-cakap, dan dalam mengerjakan tugas berlangsung cukup lama.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah tersebut dapat dikatakan kurang, karena ruangan yang diperlukan siswa dalam pembelajaran kurang memadai, seperti terlalu sempitnya ruang perpustakaan, dan tidak adanya laboratorium komputer maupun IPA. Sempitnya ruang perpustakaan kurang dapat menampung semua siswa yang ingin membaca buku di perpustakaan. Beberapa media seperti CD pembelajaran dan alat peraga / KIT IPA hanya

disimpan di lemari perpustakaan. Meskipun demikian, untuk sarana prasarana di dalam kelas tergolong baik. Berbagai buku paket mapel disimpan di lemari atau ditata di atas meja khusus dengan baik, beberapa media pembelajaran seperti peta atau gambar-gambar digantung di dinding kelas dengan rapi, serta luas ruang kelas yang cukup untuk ruang gerak siswa saat pembelajaran. Sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, siswa dengan kesadaran yang tinggi rajin membersihkan ruang kelas sesuai piket kelas. Selain itu telah dibiasakan untuk berjabat tangan, berdoa, memberi salam dan ucapan terima kasih kepada guru setiap memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berdasarkan pengamatan, guru pamong mempunyai kinerja yang baik dalam mengkondisikan kelas dan mengajarkan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini dikarenakan guru pamong tersebut mempunyai kompetensi dan pengalaman yang cukup baik. Guru pamong di SD Negeri Gunungpati 01 sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan sekolah, mengingat praktikan belum mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang cukup bila dihadapkan dengan kenyataan yang terjadi. Selain itu, beliau juga menularkan ilmunya dalam mengajar dalam beberapa situasi yang berbeda. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini, bimbingan tidak hanya oleh guru pamong saja, tetapi juga oleh dosen pembimbing, Bapak Harmanto, S.Pd, M.Pd, yang turut memberikan pengarahan di sela-sela kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 01 secara umum sudah cukup baik. Meskipun kegiatan pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvensional dan pemanfaatan media yang cukup sederhana, tetapi guru dapat mengkondisikan dan mengatur siswa dengan baik sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Hampir semua guru mempunyai suara yang keras dan berkeliling saat kegiatan pembelajaran sehingga dapat menjangkau seluruh siswa di dalam kelas. Selain itu, hampir semua guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan telah menempuh berbagai mata kuliah di perkuliahan yang dirasa cukup sebagai bekal mengajar. Akan tetapi, bekal tersebut masih sebatas teori, sehingga kegiatan PPL ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh praktikan dalam memperkaya bekal mengajar nanti. Dengan kegiatan ini, praktikan dapat mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di SD, serta mempraktikkan teori yang telah didapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga praktikan memperoleh pengalaman yang tidak hanya sebatas teori atau rencana angan-angan saja.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan pengamatan dan praktek langsung yang tidak diperoleh di perkuliahan, meliputi kegiatan administrasi sekolah, efek penerapan pembelajaran inovatif dan konvensional bagi siswa, pengkondisian siswa dengan berbagai tingkatan kelas, penanganan yang tepat terhadap siswa yang sedikit bermasalah seperti menangis di kelas atau mencari perhatian secara berlebihan, dan berbagai kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum SD Negeri Gunungpati 01 sudah cukup baik. Saran bagi SD Negeri Gunungpati 01 yaitu sebaiknya dari segi administrasi sekolah maupun kelas lebih ditingkatkan, lebih mengoptimalkan pembelajaran inovatif, serta bersama-sama dengan komite dan warga di sekitar sekolah membantu penyediaan sarana prasarana serta media pembelajaran, khususnya TIK, untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

Untuk UNNES sebaiknya lebih jelas dan teliti dalam menginformasikan segala keperluan dan tugas PPL melalui SIM-PPL, mengingat layanan SIM-PPL masih baru agar praktikan, guru pamong, dosen koordinator, dan dosen pembimbing tidak kebingungan dalam melaksanakan PPL khususnya yang berkaitan dengan tugas dan waktu penjadwalan.

Demikian refleksi untuk PPL 1, semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan ke arah yang lebih baik. Terimakasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Ridwan
Nim : 1401409208
Jurusan : Pgsd, Si

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kuasa-Nya penulis, sebagai praktikan, telah melaksanakan PPL 1 dengan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan SD Negeri Gunungpati 01. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua minggu bersama kelompok yang terdiri dari delapan orang mahasiswa UNNES.

Adapun hasil kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel yang ditekuni

Mengacu dari kalender pendidikan dan kurikulum yang berlaku, sekolah membuat program yang dilaksanakan secara rutin dan yang sudah terjadwal secara rapi. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 1 terbilang cukup baik, mengingat jumlah siswa dalam tiap kelas yang masih dalam jumlah ideal. Sehingga membantu guru dalam menciptakan kondisi kelas yang dapat menunjang maksimalnya kualitas pembelajaran yang terjadi. Selain itu jumlah siswa yang tidak terlalu banyak membuat guru dapat mudah memberikan materi dan menyampaikan pelajaran secara focus sesuai kebutuhan dan kemampuan seluruh siswa yang ada di dalam kelas.

Namun terdapat kelemahan yang cukup mengurangi kualitas dan kemampuan siswa. Dikarenakan meski ilmu dan teknologi sudah berkembang pesat namun dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan media seperti LCD/ proyektor, tape recorder atau televisi. Sehingga pemanfaatan media yang agak kurang ini menyebabkan pemahaman terhadap materi kurang cepat dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi pun kurang. Penggunaan media yang secara sederhana hanya ditunjang dengan metode dan model pembelajaran yang konvensional, hal ini dikarenakan guru kurang bisa memvariasikan beberapa model atau metode yang lebih inovatif. Hal ini mengakibatkan siswa lebih cepat bosan dan membuat beberapa siswa menjadi sibuk berbicara dengan temannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada didalam sekolah secara keseluruhan dirasa masih kurang. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya ruang laboratorium dan sempitnya ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan yang sempit mengakibatkan tidak dapat menampung seluruh siswa yang ingin membaca. Selain itu berbagai media pembelajaran seperti CD pembelajaran interaktif, buku buku pembelajaran inovatif dan alat peraga / KIT (baik IPA maupun Matematika) hanya tersusun rapi di lemari perpustakaan.

Sedangkan sarana prasarana yang ada didalam kelas sudah cukup baik, sebab buku buku mapel sudah tertata rapi di atas meja, dan buku buat siswa juga tersusun rapi didalam lemari yang ada di kelas. Beberapa alat bantu proses belajar mengajar juga terpasang rapi didinding kelas, seperti : peta dan gambar gambar yang terkait dengan materi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Sesuai observasi, guru pamong memiliki kinerja yang baik dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik. Hal ini disebabkan guru pamong tersebut memiliki kompetensi dan pengalaman yang sangat baik. Praktikan sangat terbantu oleh guru pamong SD Negeri Gunungpati 01 dalam mengenal dunia pendidikan sekolah dan dunia keguruan, mengingat praktikan masih minim bekal pengetahuan dan pengalaman bila dihadapkan dengan kenyataan yang terjadi. Serta, beliau juga mengajarkan bagaimana menghadapi situasi yang berbeda saat mengajar. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini, bimbingan tidak hanya oleh guru pamong saja, tetapi juga oleh dosen pembimbing, Bapak Harmanto, S.Pd, M.Pd, yang turut memberikan pengarahan di sela-sela kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 secara umum sudah cukup baik. Meski dalam kegiatan proses belajar mengajar masih monoton dengan banyak menggunakan metode yang masih konvensional dan pemanfaatan media yang secara cukup sederhana, tetapi guru dapat mengelola dan mengatur siswa secara baik sehingga materi yang disampaikan mampu dipahami oleh siswa. Mayoritas guru mempunyai suara yang lantang dan berkeliling saat proses pembelajaran terjadi sehingga dapat menjangkau seluruh siswa di dalam kelas. Selain itu, hampir semua guru juga telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan sudah menempuh berbagai mata kuliah di kampus yang dirasa cukup untuk bekal mengajar. Namun, pengetahuan tersebut masih sebatas teori saja, sehingga kegiatan PPL ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh praktikan untuk memperkaya bekal mengajar nanti. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengobservasi secara langsung pembelajaran yang terdapat di SD, serta mengaplikasikan teori yang sudah didapat disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman yang bukan cuma sebatas teori atau rencana angan-angan saja.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan mendapat berbagai tambahan pengetahuan dan pengalaman nyata berdasarkan pengamatan dan praktek langsung yang tidak diperoleh di perkuliahan, meliputi kegiatan

pengkondisian siswa dengan berbagai tingkatan kelas, administrasi sekolah, penanganan yang tepat terhadap siswa yang sedikit bermasalah seperti menangis di kelas atau mencari perhatian secara berlebihan, efek penerapan pembelajaran inovatif dan konvensional bagi siswa, dan berbagai kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum SD Negeri Gunungpati 01 sudah cukup baik. Saran bagi SD Negeri Gunungpati 01 yaitu sebaiknya lebih meningkatkan aspek administrasi sekolah maupun kelas, dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran yang inovatif, serta bersama-sama dengan komite dan warga di sekitar sekolah membantu penyediaan sarana prasarana serta media pembelajaran, khususnya TIK, untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

Untuk UNNES sebaiknya lebih jelas dan teliti dalam menginformasikan segala keperluan dan tugas PPL melalui SIM-PPL, agar praktikan, guru pamong, dosen koordinator, dan dosen pembimbing tidak kebingungan dalam melaksanakan PPL khususnya yang berkaitan dengan tugas dan waktu penjadwalan. mengingat layanan SIM-PPL masih baru

Demikian refleksi untuk PPL 1, semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan ke arah yang lebih baik. Terimakasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulida Pratiwi
NIM : 1401409394
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri Gunungpati 01 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SD Negeri Gunungpati 01 Semarang sampai dengan selesai.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Gunungpati adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing-masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung hanya mengikuti langkah-langkah mengajar guru. Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Metode ceramah juga mempunyai banyak kekurangan, antara lain, pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan, siswa hanya membuat catatan, ada beberapa guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media-media yang bisa membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Masih ada guru yang mengabaikan siswa-siswanya ramai sendiri di dalam kelas. Sehingga kelas menjadi sangat ramai dan banyak siswa yang bearajalan ke sana ke mari.

Tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran dengan ceramah sehingga biaya untuk pembelajaran dengan metode ini juga menjadi relatif lebih murah. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Guru tidak harus menyesuaikan dengan kemampuan atau kecepatan belajar siswa. Jumlah siswa tiap kelas yang tidak terlalu banyak membuat siswa menjadi kondusif saat pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Negeri Gunungpati 01 dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar, memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas. Selain bangunan kelas, SD tersebut juga mempunyai beberapa ruang yang lain, ruang kepala sekolah, kantor, uks, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas yang sarana dan prasarananya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti meja dan

bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, buku-buku paket, dan alat-alat peraga juga tersedia namun para guru belum dapat memanfaatkan fasilitas tersebut karena keterbatasan pengetahuan. Tersedianya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, pengadaan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan disesuaikan perkembangan jaman agar pembelajaran juga berjalan sesuai perkembangan jaman. Di setiap kelas belum terdapat tempat portofolio yang digunakan untuk meletakkan tugas-tugas siswa. Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Kualitas guru pamong di SD Negeri Gunungpati 01 sudah dapat dikatakan baik, kualitas guru pamong juga dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada siswanya.

Dalam PPL1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SD Negeri Gunungpati 01. Dosen pembimbing berperan besar dalam membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan beliau selalu siap membimbing praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional sehingga sebagian siswanya cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar menjadi tidak maksimal. Model pembelajaran konvensional perlu diperbaharui dengan model pembelajaran yang inovatif agar kualitas pembelajaran lebih meningkat. Tersedianya buku pelajaran sangat membenatu proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik meskipun media dan metode yang digunakan guru masih sederhana.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum terjun ke SD praktikan sudah dibekali dengan kegiatan micro teaching dan pembekalan PPL. Di bangku perkuliahan praktikan mendapatkan teori-teori tentang kependidikan, dan beberapa kali melakukan simulasi pembelajaran SD. Akan tetapi kondisi yang terjadi pada saat latihan mengajar

dengan kondisi di SD sangatlah berbeda jauh. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat di perkuliahan ke dalam pembelajaran yang sebenarnya di SD. Oleh karena itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan praktikan manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang sudah didapat ke dalam pembelajaran yang sesungguhnya dengan tujuan meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah dilaksanakannya PPL 1 antara lain, dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai ilmu dan pengalaman yang didapat dari perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di SD. Selain itu, praktikan dapat mengambil ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari proses observasi yang dapat digunakan dalam mengajar. Pelaksanaan PPL 1 memberi gambaran secara nyata di lapangan, bukan hanya secara teori namun secara nyata dapat melihat bagaimana cara-cara guru untuk mengelola dan mengkondisikan kelas. PPL 1 melatih praktikan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dasar, baik dengan siswa, dan guru sehingga dengan jelas praktikan dapat mengetahui peran dan tugas dari masing-masing warga sekolah tersebut. Dengan demikian, praktikan akan lebih siap apabila sudah benar-benar terjun ke lapangan. dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan (inovatif) dan yang tidak menyenangkan (konvensional), mengetahui cara menangani siswa yang membuat masalah di kelas. Praktikan juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan sekolah disarankan pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran konvensional dan memperbaruinya dengan model pembelajaran yang inovatif. pada saat proses KBM sebaiknya guru merencanakan pembelajaran terlebih dahulu. Agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang dicapai. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat, dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Administrasi sekolah juga perlu dibenahi lagi, karena dari hasil observasi ditemukan beberapa administrasi sekolah yang tidak lengkap. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam pembagian dan penempatan mahasiswa di setiap sekolah latihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah latihan sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran. sebaiknya lebih mengutamakan dalam hal informasi. Karena masih banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Abdurrakhman Haryo Nugroho
NIM : 6102409060
Prodi : PGPJSD
Sekolah Latihan : SD Negeri Gunungpati 01

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa, Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh mata kuliah 110 sks. Dalam hal ini PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan yang dilaksanakan selama kurang lebih selama 2 minggu. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah, lingkungan sekitar sekolah, proses kegiatan belajar mengajar, serta seluruh aspek-aspek yang menyangkut segala kelengkapan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan. Selain kegiatan observasi, mahasiswa melakukan wawancara terhadap guru pamong masing-masing yang telah ditentukan oleh sekolah sebelumnya. Dalam wawancara, praktikan mengupas segala kendala-kendala apa saja yang dialami pada proses pembelajaran dan kelebihan sarana prasarana, selain itu antara guru pamong dan praktikan bisa saling bertukar pikiran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di realita kepenjasan. Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dari hasil pelaksanaan observasi PPL I yang telah dilaksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat dibanggakan oleh para siswa, hal ini terbukti dari antusiasme siswa serta semangat siswa apabila jadwal pelajaran penjas tiba. sebagai mata pelajaran olahraga kesehatan yang meliputi kesehatan tubuh, penjasorkes juga membiasakan budaya gerak bagi siswa, bukan inti dari sebuah prestasi melainkan belajar mengenal teknik-teknik dasar suatu gerakan macam-macam ketrampilan olahraga agar ketrampilan siswa dapat tersalurkan dan dapat meningkatkan budaya gerak siswa dalam berolahraga. Tanpa pelajaran penjasorkes, potensi atau keterampilan yang dimiliki pribadi para siswa tidak dapat diketahui dan tersalurkan. Selain itu, dengan penjasorkes khususnya dalam ekstrakurikuler siswa dapat memperoleh prestasi dalam bidang olahraga atau ketrampilan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Isu-isu yang banyak didengar oleh penulis, banyak yang menganggap pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran untuk senang-senang saja. Kebanyakan guru-guru Non penjas menganggap Penjasorkes hanya membuang waktu, senang-senang dan membuat siswa malas belajar dan membuat suasana ruangan kelas menjadi bau dan tidak nyaman setelah pelajaran penjas usai, padahal penjasorkes salah satu cara untuk memperoleh sekaligus meningkatkan budaya gerak dan prestasi dalam bidang olahraga yang dimiliki setiap individu.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Gunungpati 01 terbilang kurang memadai. Hal ini dapat ditarik kesimpulan dari perlengkapan jumlah peralatan penjas yang masih terbatas. Peralatan seperti bola hanya apa adanya tidak sesuai dengan jumlah para siswa. Maka dari itu disetiap pembelajaran penjas penggunaan alat harus bergantian, hal ini akan menjadi sebuah pemikiran atau pemecahan masalah tersendiri bagi mahasiswa praktikan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran penjas, SD Negeri Gunungpati 01 memanfaatkan halaman sekolah yang cukup luas, dilengkapi dengan lapangan bola voli, tonis, dan bulutangkis. Lapangan sepak bola yang dipergunakan SD Negeri Gunungpati menggunakan lapangan Desa yang terletak diantara perswahan dan perkebunan dan untuk perjalanan ke lapangan membutuhkan waktu \pm 10 menit.

Untuk peralatan atletik yang digunakan masih terbatas, maka guru penjas di SD Negeri Gunungpati 01 membuat dan memodifikasi sendiri beberapa peralatan atletik agar dapat membantu terlaksananya KBM.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong merupakan guru yang profesional. beliau dapat dijadikan sebagai panutan karena keramahan dan kebaikannya. Dalam memberikan materi pembelajaran penjas beliau mengajarkan materi dengan baik dan dapat dimengerti. Selain dalam hal materi beliau sangat kreatif memberikan berbagai modifikasi peralatan penjas bagi siswa, agar siswa dapat bertambah antusias untuk mengikuti KBM penjas .

Kualitas dosen pembimbing merupakan sosok seseorang yang Profesional, beliau dosen yang sangat penulis, kagumi dari segi apapun. Dari kedisiplinannya sampai hal-hal tentang menyampaikan materi perkuliahan, beliau sosok yang berkualitas para mahasiswa mampu dengan mudah menangkap semua materi yang diajarkan, beliau salah satu inspirasi bagi penulis dalam hal memberikan variasi pembelajaran dan lain-lain.

D. Refleksi kualitas pembelajaran

Proses pembelajaran di SD Negeri Gunungpati 01 tidak monoton, dalam pembelajarannya menuntun siswa untuk aktif dan kreatif, sehingga

pembelajaran tidak terpusat hanya ke guru akan tetapi antara siswa ke siswa terjalin interaksi. Maka disetiap proses KBM terjadi umpan balik dari siswa ke guru. Untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, sekolah memberikan ekstrakurikuler. Untuk memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran guru memberikan suatu macam kompetisi antar kelompok agar siswa terpacu untuk menampilkan potensinya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai mata kuliah dan telah menempuh 110 SKS, selain itu mahasiswa sudah mendapat mata kuliah *microteaching* dan pembekalan yang diadakan dari jurusan maupun dari pusat pengembangan PPL yang diberikan beberapa materi sebagai pedoman dan acuan dalam sekolah praktikan. Dengan pemberian materi-materi dipembekalan, mahasiswa mendapat motivasi dan tambah bersemangat untuk terjun di dunia pendidikan yang sebenarnya.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di luar kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran agar senantiasa meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Gunungpati 01, perlu adanya penambahan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan dan potensi yang dimiliki siswa-siswi dapat tersalurkan dan ditingkatkan, agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, perlu pengadaan alat-alat yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar (khususnya penjasorkes).

Saran untuk UNNES sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan, supaya kedepannya bisa mencetak calon guru yang berkualitas dan profesional.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SD Negeri Gunungpati 01 yang telah menerima mahasiswa praktikan dengan baik. Sehingga praktikan mendapat kesempatan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Jangan berhenti untuk memberikan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titok Enggar P
NIM : 6102409079
Prodi : PGPJSD
Sekolah Latihan : SD Negeri Gunungpati 01

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII yang sudah menempuh mata kuliah 110 sks, program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara, kepada kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah / lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah / lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah / lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah / lembaga tempat latihan.

Selain melakukan observasi, guru praktikan juga melakukan wawancara dengan guru pamong untuk mencari informasi tentang penjasorkes yang ada di sekolah latihan. Selain itu guru praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama ini. Kemudian setelah itu, guru praktikan bersama guru pamong mencari solusi yang terbaik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar kedepannya dapat berjalan dengan baik.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan mata pelajaran penjasorkes

Penjasorkes merupakan pendidikan awal yang harus dibangun dengan baik dan benar. Karena penjasorkes titik awal dalam membentuk siswa sesuai dengan ranah-ranah yang ada dipenjas seperti, ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik. Penjasorkes sekarang sudah mengarah kepada budaya gerak. Dengan penjasorkes diharapkan siswa dapat mengeksplorasikan semua kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian bakat maupun minat siswa dapat terlihat, sehingga seorang guru penjas dapat mengarahkan siswanya tentang bakat yang dimilikinya untuk disalurkan. Selain itu penjasorkes juga mengajarkan tentang budaya hidup sehat, dengan demikian siswa diharapkan dapat menjaga kesehatan pribadinya.

2. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Selama ini banyak orang yang menganggap penjasorkes tidak penting. Padahal dengan penjasorkes kita dapat mengetahui pentingnya tentang berolahraga, kemudian juga dapat mengetahui pentingnya budaya hidup sehat. Dalam pembelajaran pun selama ini ada beberapa kesalahan, misal ada guru panjas yang menjadikan penjasorkes untuk menuju ke arah prestasi. Padahal seharusnya penjasorkes harus dijadikan sebagai budaya gerak. Selain itu dalam pembelajaran belum bisa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang terbatas diharapkan guru penjas dapat memodifikasi pembelajaran, dan memodifikasi alat pembelajaran sehingga KBM dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 kurang memadai. Ini dapat terlihat dari jumlah alat olahraga yang sangat terbatas. Dalam penggunaan pembelajaran alat tersebut harus secara bergantian. Seperti bola kecil dan bola besar yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 sangat minim. Kemudian untuk alat atletik pun juga terbatas. Tetapi untuk mensiasati dalam pembelajaran, Guru penjas di SD Negeri Gunungpati 01 memodifikasi beberapa alat untuk proses pembelajaran. Sehingga dapat membantu dalam kegiatan KBM. Untuk halaman sekolah di SD Negeri Gunungpati 01 cukup luas, dengan adanya lapangan bola voli, bulutangkis, dan tonis. Untuk lapangan sepak bolanya harus menempuh jarak dahulu ± 10 menit dari sekolah. Jalannya pun dari tanah dan bebatuan. Kanan kiri jalan ada persawahan dan perkebunan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong merupakan sosok guru yang profesional. Sebagai guru penjas, beliau dapat dijadikan sebagai panutan. Dalam pembelajaran penjas, beliau sudah mengajarkan materi dengan baik, beliau juga memodifikasi alat pembelajaran untuk menutupi alat yang terbatas. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran karena semua ini berkat peran guru penjas yang dapat mengelola pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik.

Kualitas Dosen Pembimbing merupakan sosok yang profesional dan berkualitas. Dalam mengajarkan materi pun sangat jelas. Sehingga para mahasiswa dapat menerima materi tersebut dengan baik. Beliau sosok yang patut untuk ditiru. Beliau juga sosok yang terkenal dengan kedisiplinannya. Beliau juga termasuk salah satu dosen favorit di jurusan PJKR.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 sudah baik. Dalam pembelajaran guru sudah memodifikasi alat pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton. Guru penjas sudah melibatkan para siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga

pembelajaran tidak terpusat pada guru penjas saja. Selain itu juga adanya timbal balik antara guru penjas dengan para siswa. Siswa aktif menanyakan materi yang sekiranya belum paham. Setelah proses pembelajaran, guru penjas selalu memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mahasiswa praktikan diterjunkan di sekolah tempat latihan, mahasiswa sudah terlebih dahulu dibekali dengan beberapa materi yang akan menjadi pedoman / acuan dalam praktik di sekolah latihan. Mahasiswa juga sudah mengikuti mata kuliah *microteaching*, pembekalan yang diadakan dari jurusan maupun dari pusat pengembangan PPL UNNES. Melihat keadaan sekolah latihan tersebut, sebagai guru praktikan merasa tertantang untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah latihan dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Dengan dukungan para siswa yang merasa antusias mengikuti pembelajaran penjas menambah motivasi kepada guru praktikan untuk menjadi lebih baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi, orientasi di sekolah latihan, guru praktikan memperoleh banyak hal dan pengalaman yang sangat menarik. Dengan ini guru praktikan merasa termotivasi untuk menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik. Di sekolah latihan banyak ilmu yang didapat oleh guru praktikan, salah satunya adalah interaksi sosial dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Selain itu juga melatih guru praktikan untuk bersikap disiplin dan tertib dalam mematuhi peraturan sekolah latihan selama kegiatan PPL. Selain itu guru praktikan juga memperoleh gambaran bagaimana cara mengelola pembelajaran serta pengelolaan kelas dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran guru praktikan untuk SD Negeri Gunungpati 01 agar selalu meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik dari sekarang. Kemudian untuk kegiatan ekstrakurikuler terutama penjasorkes supaya ditambah lagi, sehingga siswa-siswi yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 yang memiliki bakat dapat tersalurkan. Selain itu perlu adanya pengadaan alat-alat pembelajaran terutama penjasorkes yang ada di SD Negeri Gunungpati 01 sangat terbatas sehingga dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. Saran untuk UNNES agar lebih selektif lagi dalam mempersiapkan tenaga kependidikan agar kedepannya dapat tercetak calon guru yang profesional. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sekolah yang telah menerima mahasiswa praktikan dengan baik, serta telah memberikan kesempatan untuk mencari pengalaman di SD Negeri Gunungpati 01. Terima Kasih.

VISI, MISI DAN TUJUAN
SD NEGERI GUNUNGPATI 01

A. Visi dan Misi

Visi Sekolah : Mampu dalam prestasi, cerdas terampil berlandaskan iman dan taqwa

Misi Sekolah :

- a. Menyiapkan generasi yang memiliki potensi dibidang iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.
- c. Membangun citra sekolah sebagaimana mitra terpercaya di masyarakat.

B. Tujuan Sekolah

- a. Meletakkan dasar kecerdasan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Siswa beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- c. Membentuk siswa sehat jasmani dan

**TABEL KEADAAN FISIK
SD NEGERI GUNUNGPATI 01**

	Jumlah Ruang		Jumlah Ruang	Jumlah Ruang yang dalam Kondisi Baik	Ruang yang dalam Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas Asli (a)	6	Ruang Kelas	6	3	3	-
Ruang lain yang digunakan Untuk /sebagai ruang kelas Yaitu ruang :	6	Perpustakaan	-	-	-	-
		Lab. IPA	-	-	-	-
		R. Keterampilan	-	-	-	-
		R. Kantor	1	-	-	-
			Jumlah barang	Jumlah barang yang dalam Kondisi	Barang yang dalam Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan

			Baik			
		Papan Tulis	6	2	4	-
		Meja/Kursi Guru	6/6	1/1	6/6	Sedang
		Meja/kursi siswa	86/54	26/13	60/41	Sedang
Jumlah ruang kelas seluruhnya		Almari	10	4	6	Sedang
(a + b)	2	Lain-lain				

DATA GURU, PEGAWAI DAN SISWA

A. Data Guru dan Pegawai

NO	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jml Jam	Ket
1.	Antonius Sunardi, A Ma. Pd NIP.195703151978021004	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	IV - VI	6	Bahasa Jawa
2.	Suparti, S.Pd NIP. 195407021975122005	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	I	24	
3.	Murtofiah, S.Pd SD NIP. 197509222006042011	II/c	Guru Muda	Guru Kelas	V	24	
4.	T. Mutmainah, A.Ma.Pd NIP. 195303311979122001	IV/a	Guru Pembina	Guru Mapel	I – VI	18	PAI
5.	Kusnadi, S.Pd NIP. 196004011980121006	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	VI	25	
6.	Sri Raharjanti, S.Pd NIP. 196109171982022003	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	IV	24	
7.	Siti Juwariyah, S.Pd NIP. 196712011988062002	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Guru Mapel	I – VI	21	PENJAS
8.	Evi Fauzi, A.Ma Pd NIP. 197508062006042021	II/c	Guru Muda	Guru Kelas	II	24	
9.	Ruminiyati, A.Ma.Pd NIP. 195407271975122008	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	III	24	
10.	Irsyad Erwin Syah NIP. -	-	-	Guru Mapel	I – VI	12	Bahasa Inggris
11.	Nugrius Rudi Kristanto, S.Pd	-	-	Guru Mapel	III - VI	16	SBK
12.	Fajar Setyono	-	-	PTT	-	-	-

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

No	Nama		L / P	Agama	Status kepeg	Ijazah Tahun	Nomor Seri Karpeg	Bekerja mulai		Gol/ruang	Masa Kerja Seluruh Golongan			
	Tempat tanggal lahir							TMT Capeg	Di SD ini		TMT	Th	Bl	Th
1.	Ant Sunardi, A.Ma.Pd NIP. 197503151978021004	Mgl, 15 - 03 - 1957	L	Kat	PNS	D2 PGSD 1995	B 557768	01/02/1978	15/09/2006	IV/a 01/04/2001	34	5	29	6
2.	Suparti, S.Pd NIP. 195407021975122005	Smg, 02 - 07 - 1954	P	Islam	PNS	S1 Mat 2003	B 992507	01/12/1975	01/12/1975	IV/a 01/04/2002	37	7	32	7
3.	Ruminiyati, A.Ma.Pd NIP. 195407271975122008	Sltg, 27 - 07 - 1954	P	Kris	PNS	D2 PGSD 1999	B 992514	01/12/1975	01/02/1980	IV/a 01/10/2001	37	7	32	7
4.	T.Mutmainah, A.Ma.Pd NIP. 195303311979122001	Smg,31-03-1953	P	Islam	PNS	D2 PGSD 1995	C 0188105	01/12/1979	01/11/1979	IV/a 01/10/2005	33	7	32	7
5.	Kusnadi, S. Pd NIP. 196004011980121006	Smg,01-04-1960	L	Islam	PNS	S1.BK 2002	C 0281382	01/12/1980	21/02/2009	IV/a 01/04/2004	32	5	27	6
6.	Sri Raharjanti,S.Pd NIP. 196109171982022003	Wngr, 17-09-1961	P	Islam	PNS	S1_PKn 2001	C 0897433	01/02/1982	01/12/2004	IV/a 01/10/2004	30	5	25	5
7.	Siti Juwariyah,S.Pd NIP. 196712011988062002	Mgl, 01-12-1967	P	Islam	PNS	S1_Penjas 2005	E 724956	01/06/1988	01/12/2004	III/d 01/10/2010	25	1	10	1
8.	Evi Fauzi,A.Ma.Pd NIP. 197508062006042021	Smg, 06-08-1975	P	Islam	PNS	D2. PGSD 2001	N 047220	01/04/2006	06/12/2002	IV/c 01/10/2010	7	3	13	3
9.	Murtofiah, S.Pd NIP. 197509222006042011	Smg, 22-09-1975	P	Islam	PNS	S1 PGSD 2010	N 047221	01/04/2006	19/03/2001	IV/c 01/10/2010	7	3	13	3
10	Irsyad Erwin Syah	Smg, 26-12-1986	L	Islam	GTT	SMA 2005	-	-	02/02/2009	-	3	5	-	-
11.	N. Rudi Kristanto, S.Pd	Blitar, 07- 05 - 1980	L	Kris	GTT	S1.Biologi 2005	-	-	01/04/2011	-	1	3	-	-
12.	Fajar Setyono	Smg, 11-05-1983	L	Islam	PTT	SMK 2001	-	-	01/02/2007	-	5	5	-	-

B. Data Siswa

Data jumlah seluruh siswa :

Tahun	Jumlah Siswa Per kelas						Jumlah Total Siswa
	I	II	III	IV	V	VI	
2007 – 2008	24	23	23	23	23	28	154
2008 – 2009	25	24	22	32	24	19	149
2009 – 2010	21	25	24	24	33	20	147
2010 – 2011	15	23	24	24	26	30	145
2011 – 2012	20	17	25	24	25	22	133
2012 - 2013	11	19	16	26	23	22	117

TATA TERTIB SD NEGERI GUNUNGPATI 01

A. Tata Tertib Sekolah

Dalam rangka peningkatan disiplin, siswa berusaha agar :

1. Hadir di sekolah selambat – lambatya 10 menit sebelum pelajaran di mulai.
2. Berbaris didepan kelas dengan teratur setelah bel tanda masuk kelas dibunyikan.
3. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar.
4. Mengerjakan tugas – tugas dengan baik.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.
6. Mengikuti upacara hari senin dan hari besar agama atau nasional serta acara lain yang diadakan sekolah.
7. Tidak meninggalkan kelas atau sekolah sebelum mendapat izin dari guru atau kepala sekolah yang bersangkutan.
8. Mengikuti senam yang diselenggarakan sekolah.
9. Berpakaian bersih dan rapi :
 - Hari Senin – Selasa berpakaian merah putih
 - Hari Rabu – Kamis berpakaian merah batik
 - Hari Jumat – Sabtu berpakaian pramuka
 - Pada waktu olahraga memakai pakaian olahraga
10. Berperan serta dalam 7 K.
11. Tidak memakai perhiasan yang berlebihan.
12. Tidak mengaktifkan HP dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
13. Mematuhi tata tertib sekolah.
14. Berdoa bersama sebelum dan sesudah KBM berlangsung.
15. Tidak makan dan minum selama KBM berlangsung.
16. Berperilaku sopan santun terhadap guru dan temannya.
17. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi atau hukuman.

B. Tata Tertib Guru

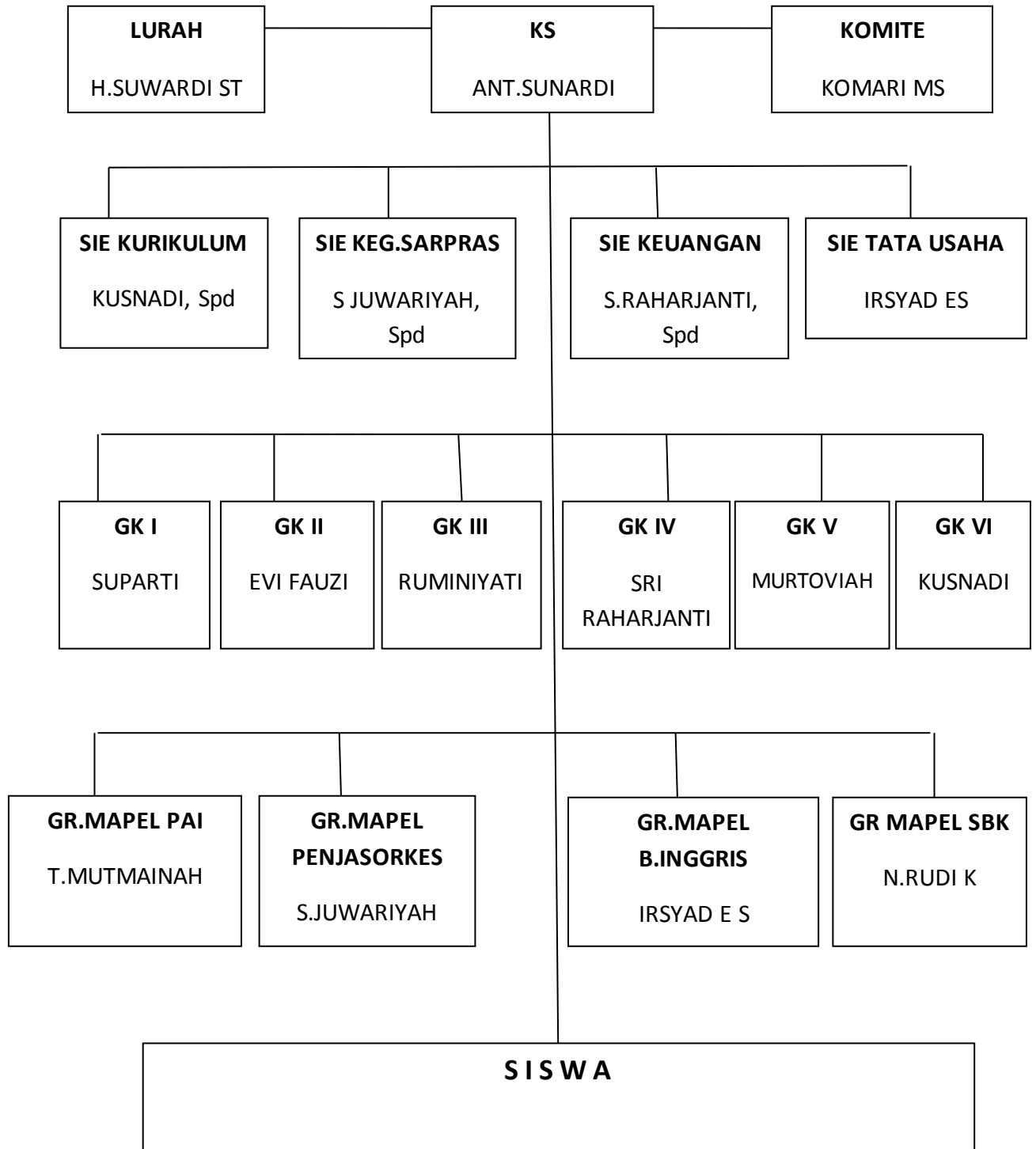
Dalam rangka peningkatan disiplin, guru berusaha agar :

1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai.
2. Menandatangani daftar hadir.
3. Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur.
4. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur.
5. Mengikuti upacara hari senin, peringatan hari besar agama atau nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah.
6. Membuat Rencana Harian sebelum mengajar.
7. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah.
8. Berpakaian olahraga selama membuka pelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
9. Mencatat kehadiran siswa setiap hari.
10. Mengawasi siswa selama jam istirahat.
11. Mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala.
12. Memeriksa kebersihan siswa secara berkala.
13. Melaksanakan 7 K
14. Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku :
 - Berpakaian Hansip setiap hari Senin
 - Berpakaian Kedy setiap hari Selasa dan Rabu
 - Berpakaian Batik setiap hari Kamis dan Jumat
 - Berpakaian PSH setiap hari Sabtu

C. Tata Tertib Kelas

1. Berpakaian seragam pada waktu sekolah
2. Masuk kelas Pukul 07.00 WIB
3. Siswa yang piket bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban, keamanan kelas & datang lebih awal
4. Sebelum masuk kelas, berbaris di depan kelas
5. Awal dan akhir pelajaran berdoa dan mengucapkan salam kepada guru
6. Tidak masuk sekolah harus mohon ijin guru
7. Waktu istirahat di luar kelas
8. Masuk ke kelas lain mengetuk pintu dan memberi salam
9. Anak laki – laki tidak boleh berambut gondrong
10. Tidak boleh meludah di dalam kelas
11. Dilarang memelihara kuku panjang
12. Sesama teman saling menyayangi
13. Dilarang membuang sampah sembarangan

**STRUKTUR ORGANISASI
SD NEGERI GUNUNGPATI 01**



- KETERANGAN :**
- Tahun Pelajaran 2011/2012
 - Hari-Hari Program Pokok, Satuan Pendidikan
 - Waktu Pembelajaran (Waktu)
 - Liburan Akhir Semester/Kurikulum Kelas
 - Permisian Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
 - Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
 - Libur Hari Minggu
 - Libur Umum
 - Libur Semester Ganjil
 - Libur Semester Genap
 - Libur Semester Ganjil dan Akhir Tahun Pelajaran
 - Perkiraan Libur Umum
 - Perkiraan Libur Umum, dan Liburan/kesempatan lain yang ada
 - Libur Hari Raya Idul Fitri
 - Kegiatan Tengah Semester
 - Tes Ketrampilan Dasar
 - Permisian Ujian Nasional SMP/SD/SLB (Ujian)
 - Permisian Ujian Nasional SMP/SD/SLB (Tulisan)
 - Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
 - Tahun Pelajaran 2012/2013

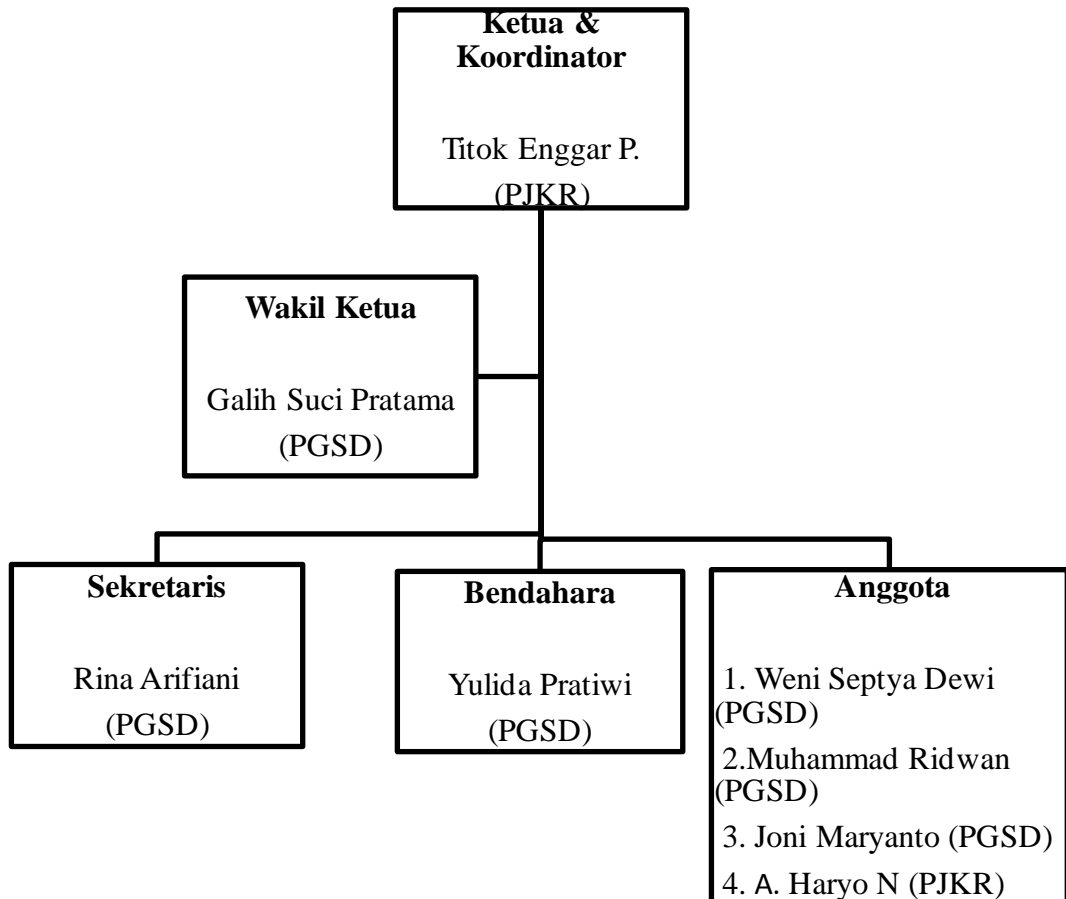


BLN	JULI 2011	AUGUST 2011	SEPTEMBER 2011	OCTOBER 2011	NOVEMBER 2011	DESEMBER 2011	JANUARI 2012	FEBRUARI 2012	MARSI 2012	APRIL 2012	MAY 2012	JUNI 2012	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OCTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
BLN	JULI 2011	AUGUST 2011	SEPTEMBER 2011	OCTOBER 2011	NOVEMBER 2011	DESEMBER 2011	JANUARI 2012	FEBRUARI 2012	MARSI 2012	APRIL 2012	MAY 2012	JUNI 2012	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OCTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	

STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA PPL 2012

SD NEGERI GUNUNGPATI 01

Dosen Koordinator : Dr. Sulaiman, M.Pd.



DAFTAR KEGIATAN MAHASISWA PPL 1 2012
SD NEGERI GUNUNGPATI 01

Hari / Tanggal	Nama	Jenis Kegiatan
Senin, 30 – 7 -2012	- Semua praktikan PPL	Membersihkan pos PPL
Selasa, 31 – 7 -2012	- Semua praktikan PPL	- Pembagian tugas observasi - Pembentukan struktur organisasi PPL - Observasi I
Rabu, 1 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Observasi II
	- Joni Maryanto - Galih Suci Pratama - M. Ridwan	- Mengajar kelas IV
	- Yulida Pratiwi - Rina Arifiani	- Mengajar kelas IV
Kamis, 2 – 8 - 2012	- Joni Maryanto	- Mengajar kelas I
	- Rina Arifiani	- Mengajar kelas I
	- Weni Septya D.	- Mengajar kelas III
	- Titok E.P - A. Haryo N.	- Mengajar penjasorkes kelas IV
	- M. Ridwan	- Mengajar IPS kelas VI
	- Galih S.P	- Mengajar bahasa Indonesia kelas VI
	- Yulida Pratiwi	- Mengajar bahasa Jawa kelas VI
	- Semua praktikan	- Observasi III
Jum'at, 3 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Mengolah data observasi - Takziah

Sabtu, 4 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Mengolah data observasi
Senin, 6 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Mengisi materi kegiatan pesantren kilat
Selasa, 7 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Mengisi materi kegiatan pesantren kilat
Rabu, 8 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Mengisi materi kegiatan pesantren kilat
Kamis, 9 – 8 – 2012	- Semua praktikan	- Membantu pelaksanaan lomba adzan
Jum'at, 10 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Membantu kegiatan buka bersama di sekolah
Sabtu, 11 – 8 - 2012	- Semua praktikan	- Membantu kegiatan zakat

DAFTAR PESERTA PPL SDN GUNUNGPATI 01

Jalan Pandean Gunungpati Kota Semarang

Dosen Koordinator : Dr. Sulaiman, M.Pd.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	No. Telp.	Dosen Pembimbing
1.	1401409008	JONI MARYANTO	PGSD, S1	085640534125	Harmanto
2.	1401409049	GALIH SUCI PRATAMA	PGSD, S1	085727493317	Harmanto
3.	1401409062	WENI SEPTYA DEWI	PGSD, S1	085741299898	Harmanto
4.	1401409088	RINA ARIFIANI	PGSD, S1	085786962740	Harmanto
5.	1401409208	MUHAMMAD RIDWAN	PGSD, S1	087832116232	Harmanto
6.	1401409394	YULIDA PRATIWI	PGSD, S1	085647614055	Harmanto
7.	6102409060	ABDURAKHMAN HARYO N.	PJKR, S1 (PGPJSD)	089671413553	Sulaiman
8.	6102409079	TITOK ENGGAR P.	PJKR, S1 (PGPJSD)	085727691372	Sulaiman

**JADWAL MATA PELAJARAN
SD NEGERI GUNUNGPATI 01**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNGPATI 01**

Alamat :Jalan Pandean Gunungpati Kota Semarang

**JADWAL PELAJARAN
TAHUN 2012/2013**

KELAS	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	07.00 – 07.35	PAI	Matematika	Penjasorkes	PKn	B. Indonesia	B. Indonesia
	07.35 – 08.10	PAI	Matematika	Penjasorkes	PKn	B. Indonesia	B. Indonesia
	08.10 – 08.45	PAI	Matematika	Penjasorkes	IPA	B. Indonesia	B. Indonesia
	08.45 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	09.00 – 09.35	Matematika	SBK	Bhs Jawa	IPA	IPS	IPA
	09.35 – 10.10	Matematika	SBK	Bhs Jawa	SBK	IPS	IPA
	10.10 – 10.45	Matematika	SBK	-	B. Inggris	B. Inggris	BTA
II	07.00 – 07.35	Matematika	B.Indonesia	B. Indonesia	IPA	Matematika	PKn
	07.35 – 08.10	Matematika	B.Indonesia	B. Indonesia	IPA	Matematika	PKn
	08.10 – 08.45	Matematika	B.Indonesia	B. Indonesia	IPA	IPS	PKn
	08.45 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	09.00 – 09.35	PAI	B. Jawa	Penjasorkes	SBK	IPS	B. Inggris
	09.35 – 10.10	PAI	B. Jawa	Penjasorkes	SBK	IPS	B. Inggris
	10.10 – 10.45	PAI	SBK	Penjasorkes	SBK	-	KKG
III	07.00 – 07.35	B. Indonesia	Matematika	Matematika	PAI	Penjasorkes Penjasorkes Penjasorkes Istirahat KPD KPD	B. Inggris
	07.35 – 08.10	B. Indonesia	Matematika	Matematika	PAI		B. Inggris
	08.10 – 08.45	B. Indonesia	Matematika	Matematika	PAI		IPA
	08.45 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istirahat
	09.00 – 09.35	PKn	IPS	B. Indonesia	SBK		IPA
	09.35 – 10.10	PKn	IPS	B. Indonesia	SBK		Peng. Diri
	10.10 – 10.45	PKn	IPS	B. Indonesia	SBK		KKG
	10.45 – 11.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istirahat
	11.20 – 11.55	B. Jawa	IPA	SBK	IPS		KKG
11.55 – 12.10	B. Jawa	IPA	SBK	BTA	KKG		
IV	07.00 – 07.35	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia	Penjasorkes	Bhs Inggris	PAI
	07.35 – 08.10	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia	Penjasorkes	Bhs Inggris	PAI
	08.10 – 08.45	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia	Penjasorkes	Matematika	PAI
	08.45 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	09.00 – 09.35	KPD	IPA	IPS	Penjasorkes	Matematika	BTA

	08.45 – 09.00 09.00 – 09.35 09.35 – 10.10 10.10 – 10.45 10.45 – 11.20 11.20 – 11.55 11.55 – 12.10	Istirahat KPDL KPDL Pengayaan Istirahat B Jawa B Jawa	Istirahat IPA IPA IPA Istirahat PKn PKn	Istirahat IPS IPS IPS Istirahat IPA IPA	Istirahat Penjasorkes SBK SBK Istirahat SBK SBK	Istirahat Matematika Matematika -	Istirahat BTA Peng. Diri KKG Istirahat KKG KKG
V	07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45 08.45 – 09.00 09.00 – 09.35 09.35 – 10.10 10.10 – 10.45 10.45 – 11.20 11.20 – 11.55 11.55 – 12.10	Matematika Matematika Matematika Istirahat PKn PKn IPS Istirahat KPDL KPDL	Bhs Inggris Bhs Inggris Bhs Inggris Istirahat SBK SBK SBK Istirahat SBK SBK	IPA IPA IPA Istirahat B. Indonesia B. Indonesia B. Indonesia Istirahat Bhs Jawa Bhs Jawa	Matematika Matematika Matematika Istirahat PAI PAI PAI Istirahat IPA IPA	B. Indonesia B. Indonesia B. Indonesia Istirahat IPS IPS Pengemb. Di	Penjasorkes Penjasorkes Penjasorkes Istirahat Penjasorkes Peng. Diri KKG Istirahat KKG KKG
VI	07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45 08.45 – 09.00 09.00 – 09.35 09.35 – 10.10 10.10 – 10.45 10.45 – 11.20 11.20 – 11.55 11.55 – 12.10	Penjasorkes Penjasorkes Penjasorkes Istirahat Penjasorkes KPDL KPDL Istirahat IPA IPA	Matematika Matematika Matematika Istirahat B. Indonesia B. Indonesia PKn Istirahat PKn BTA	Matematika Matematika Matematika Istirahat B. Indonesia B. Indonesia IPA Istirahat IPA IPA	IPS IPS IPS Istirahat B. Indonesia B. Indonesia B. Indonesia Istirahat B Jawa B Jawa	PAI PAI PAI Istirahat Bhs Inggris Bhs Inggris BTA -	SBK SBK SBK Istirahat SBK Peng. Diri KKG Istirahat KKG KKG

Semarang, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah,

Antonius Sunardi, A.Ma.Pd

NIP. 195703151978021004

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : PGSD /2012
Sekolah Latihan : SD Negeri Gunungpati 01

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN (TANGGAL)						KET
				30/7/ 2012	31/7/ 2012	1/8/ 2012	2/8/ 2012	3/8/ 2012	4/8 2012	
1	Galih Suci Pratama	1401409049	PGSD							
2	Weni Septya Dewi	1401409062	PGSD							
3	Joni Maryanto	1401409008	PGSD							
4	Rina Arifiani	1401409088	PGSD							
5	Muhammad Ridwan	1401409208	PGSD							
4	Rina Arifiani	1401409088	PGSD							
5	Muhammad Ridwan	1401409208	PGSD							
6	Yulida Pratiwi	1401409394	PGSD							
7	Abdurakhman Haryo Nugroho	6102409060	PJPGSD							
8	Titok Enggar Pramono	6102409079	PJPGSD							

Semarang, 4 Agustus 2012
Kepala sekolah

Antonius Sunardi, A.Ma
NIP 19570315 197802 1004

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : PGSD /2012
Sekolah Latihan : SD Negeri Gunungpati 01

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN (TANGGAL)						KET
				6/8/ 2012	7/8/ 2012	8/8/ 2012	9/8/ 2012	10/8/ 2012	11/8 2012	
1	Galih Suci Pratama	1401409049	PGSD							
2	Weni Septya Dewi	1401409062	PGSD							
3	Joni Maryanto	1401409008	PGSD							
4	Rina Arifiani	1401409088	PGSD							
5	Muhammad Ridwan	1401409208	PGSD							
6	Yulida Pratiwi	1401409394	PGSD							
7	Abdurakhman Haryo Nugroho	6102409060	PJPGSD							
8	Titok Enggar Pramono	6102409079	PJPGSD							

Semarang, 11 Agustus 2012
Kepala sekolah

Antonius Sunardi, A.Ma
NIP 19570115 197802 1004